

Kualitas Topi dengan Teknik Kait (*Crochet*)

Isnaeni Maesaroh dan Wulansari Prasetyaningtyas

*Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
maesarohisnaeni96@gmail.com dan wulan_sari@mail.unnes.ac.id*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the quality of the hat with the hook technique (crochet). The research method is experimental research, types of experiments in this study were pure, the experiment of making a hat with engineering hook (crochet), in these experiments make a hat with 3 models of cap, namely models A, B, and C using the three basic ingredients of a different thread. The variable in this study uses a single variable, hat quality with a crochet technique, this variable does not affect and is not influenced by other variables. Data collection methods in this study were documentation and observation with observation sheets. The data analysis technique uses descriptive percentages. The results of the hat study were tested for quality by 40 respondents. The results of the quality test analysis showed that the overall cap product was very good, with an average value of 78.28% -87.34%. The highest quality of these hats is found in model C hats with an average value of 87.34% with very high criteria, then hat A with a percentage value of 83.91%, and model B with an average value of 78.28%. The conclusion from this study is that the highest quality caps are found in model C hats with a percentage value of 87.34%, because they have attractive material, color, and finished products, and are comfortable when worn. The finished product is not too rigid and not too flexible so it is comfortable when used. Suggestions from one of the products for making hats should be given additional material so that the results so that the hat does not slender. The challenge for further researchers is to create a hat model with more varied motifs with these three types of material.*

Keywords: *crochet, hat quality, yarn.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas topi dengan teknik kait (*crochet*). Metode penelitian adalah penelitian eksperimen, jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah murni, yaitu percobaan pembuatan topi dengan teknik kait (*crochet*), dalam percobaan ini membuat topi dengan 3 model topi yaitu model A, B, dan C menggunakan 3 bahan dasar benang yang berbeda. Variable dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu kualitas topi dengan teknik kait (*crochet*), variable ini tidak mempengaruhi dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dokumentasi dan observasi dengan lembar pengamatan. Teknik analisis data menggunakan persentase deskriptif. Hasil penelitian topi diuji kualitas oleh 40 responden. Hasil analisis uji kualitas menunjukkan bahwa produk topi secara keseluruhan sangat baik, dengan nilai rata-rata 78.28%-87.34%. Kualitas topi tersebut paling tinggi terdapat pada topi model C dengan nilai rata-rata 87.34% dengan kriteria sangat tinggi, kemudian topi A dengan nilai persentase 83.91%, dan model B dengan nilai rata-rata 78.28%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas topi paling tinggi terdapat pada topi model C dengan nilai persentase sebesar 87.34%, karena memiliki bahan, warna, dan hasil jadi produk yang menarik, dan nyaman pada saat dipakai. Hasil jadi produk yang tidak terlalu kaku dan tidak terlalu lentur sehingga nyaman pada saat digunakan. Saran dari salah satu produk untuk pembuatan topi sebaiknya diberi bahan tambahan agar hasil jadi topi tidak melangsai. Tantangan bagi peneliti selanjutnya adalah agar menciptakan model topi dengan motif yang lebih bervariasi dengan tiga jenis bahan tersebut.

Kata kunci: teknik kait (*crochet*), kualitas topi, benang.

1 PENDAHULUAN

Keterampilan merajut dan merenda pada saat ini sudah mulai menjadi *trend* dalam dunia mode busana. Teknik kait (*crochet*) saat ini sedang digandrungi oleh kalangan kaum wanita baik remaja, dewasa, maupun lanjut usia. Konsumen berpendapat bahwa produk yang diciptakan secara masal bukan merupakan barang yang eksklusif. Barang hasil *handmade* yang dapat ditemui disekitar berupa kerajinan rajut kaitan (*crocheting*). Teknik merajut dibedakan menjadi dua macam yaitu *Knitting* (rajut), dan *Crochet* (mengkait) (Prajogo, 2010). Merajut atau *crochet* adalah teknik mengait simpul-simpul benang panjang yang dirangkai dengan jarum rajut yang disebut hakken, atau hakpen, mengikuti suatu pola dengan rumus-rumus tertentu (Sintawati, 2018). Sering ditemui produk rajutan yang banyak dibuat oleh kalangan masyarakat hanya berupa tas dan, *slingbag*, dan dompet. Keistimewaan dari produk rajutan tangan yaitu terletak pada desain yang dibuat, keunikan bahan yang dipakai, kesesuaian, dan nilai estetika produk yang dibuat menjadikan suatu barang yang eksklusif.

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa kerajinan *crochet* dapat membantu mengurangi depresi dan stress dalam kehidupan sehari-hari. Kerajinan *crochet* yang mendunia saat ini mulai mengalami banyak perkembangan, baik dari segi teknik ataupun materialnya. (Yenni Maya Dora, 2015). Benang rajut *nylon* merupakan benang rajut yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat dalam pembuatan *sling bag* (Vina Nizalur Rohmah, 2017). Kegunaan dari benang rajut *nylon* ini sendiri adalah sebagai salah satu bahan kerajinan berupa barang *handmade*. Benang goni (*jute*) merupakan benang yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan *jute* (goni) dan rosella (*java jute / goni*) (KBBI). Tali plastik merupakan produk sekali pakai sehingga banyak sekali ditemui tali plastik yang terbuang sia-sia. Tali plastik merupakan jenis tali yang banyak dan sering digunakan oleh manusia. Tali plastik merupakan jenis produk plastik yang telah dibentuk dan dicetak menjadi lembaran serat sintetik.

Topi adalah suatu penutup kepala (KBBI). Topi adalah suatu jenis penutup kepala yang sering digunakan oleh manusia. Penggunaan topi dimaksudkan untuk berbagai alasan, umumnya digunakan sebagai aksesoris pakaian. Topi sangat beraneka ragam model dan jenis bahan yang digunakan. Sering kali ditemui topi yang terbuat dari kain seperti kain matador, royal, famatex, drill, raffle, kanvas, laken yang banyak diproduksi oleh industri maupun konveksi. Beragam jenis dan bentuk dari topi

mulai memikat daya tarik masyarakat akan penggunaan topi untuk keperluan sehari-hari. Masyarakat saat ini banyak yang menyukai topi yang terbuat dari kain maupun dari kulit sintesis. Proses pembuatan topi agar terlihat menarik dan memiliki nilai estetis harus memperhatikan desain topi yang akan dibuat dan fungsi penggunaan topi tersebut.

Pembuatan desain topi harus memperhatikan bagian-bagian dan model topi yang baik agar disukai oleh masyarakat dan layak untuk diperjual belikan di pasaran. Produk rajutan yang berkualitas adalah produk yang dibuat untuk memenuhi elemen-elemen kualitas produk yang sesuai dengan fungsinya. Produk rajutan kini semakin berkembang baik dari segi motif, produk maupun material pembuatannya. Topi rajut sangat banyak model dan bahannya, topi biasanya terbuat dari bahan alam dan sintesis, bahan sintesis berupa tali plastik dan untuk bahan alam biasanya berupa benang goni (*jute*), pelepah pisang, dan akar wangi. Topi rajut merupakan salah satu produk kerajinan yang belum begitu dikenal oleh masyarakat, sehingga keberadaannya kurang diminati oleh kalangan masyarakat itu sendiri

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas topi dengan teknik kait (*crochet*) menggunakan benang *nylon*, benang goni (*jute*), dan tali plastik? Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui kualitas topi dengan teknik kait (*crochet*) dengan menggunakan benang *nylon*, tali goni (*jute*), dan tali plastik.

2 METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah penelitian murni, yaitu percobaan pembuatan topi dengan teknik kait (*crochet*), dalam percobaan ini membuat topi dengan 3 model yaitu model A, B, dan C menggunakan bahan dasar berupa benang *nylon*, benang goni, dan tali plastik.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel ini didasarkan atas pertimbangan jenis pengujian yang dilakukan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kualitas dengan melibatkan mahasiswa. Mahasiswa yang dipilih yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Tata Busana UNNES tahun angkatan 2016 dengan jumlah 53 mahasiswa

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, dalam variabel ini tidak mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tunggal digunakan agar memudahkan peneliti untuk merumuskan objek penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) dokumentasi berupa gambar saat pembuatan produk dan foto sebagai bukti otentik mengenai proses penelitian. 2) Lembar pengamatan observasi, mengetahui respon mahasiswa dan dosen terhadap produk topi kait (*crochet*). Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut.

Uji validitas angket ahli menggunakan rumus Aiken V sebagai berikut:

$$V = \sum S[n(c-1)]$$

Keterangan:

S = r - I_o

r = angka yang diberi penilai

I_o = angka penilai validitas terendah

n = jumlah penilai

c = angka penilai tertinggi

Hasil dari uji validitas diperoleh angka 0,78 maka validitas instrumen dikategorikan valid karena nilai aiken berada pada rentang 0 – 1,00.

Uji reliabilitas angket ahli dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{r}_{xx} = \frac{Ss^2 - Se^2}{Ss^2 + (k-1)Se^2}$$

Keterangan:

\bar{r}_{xx} = koefisien korelasi

Ss² = varians antar subyek yang dikenai rating

Se² = varians error yaitu varians interaksi antara subjek dan rater

k = banyaknya rater

Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai r_{xx} 0.630 termasuk kategori sedang karena berada pada rentang 0,60 < r_{xx} < 0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dinyatakan “reliabel” dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada mahasiswa.

Analisis data yang diperoleh melalui angket validasi dari ahli dan respon mahasiswa kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif persentase skor yang diperoleh dari seluruh aspek yang dinilai

kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2008:43)

Keterangan:

P = persentase (dibulatkan)

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh nilai

Setelah diketahui persentasenya maka dapat diketahui bahwa tas laptop enceng gondok sudah layak atau belum berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Validasi Topi kait (*Crochet*)

No	Persentase	Kriteria
1.	81,25% - 100%	Sangat Tinggi
2.	62,50% - 80,24%	Tinggi
3.	43,75% - 60,49%	Sedang
4.	25% - 43,75%	Rendah

(Data peneliti, 2019)

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil eksperimen dalam penelitian ini menyatakan bahwa tali plastik dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk membuat produk baru. Pemilihan bahan dari tali palstik dipilih berdasarkan pada kurangnya pemanfaatan bahan dasar selain banang untuk membuat produk dengan teknik kait (*crochet*).

Hasil uji kualitas topi oleh penelihat ahli dan panelis terlatih diketahui bahwa hasil keseluruhan peneliti oleh panelis ahli dan panelis terlatih dihasilkan kriteria sangat tinggi, sehingga topi dengan teknik kait (*crochet*) dapat dinyatakan berkualitas. Produk topi diuji kualitas oleh 40 responden. Hasil analisis uji kualitas menunjukkan bahwa produk topi dinyatakan berkualitas dengan perolehan rata-rata 78,28% - 87,34%. Kualitas topi tertinggi terdapat pada model topi C dengan perolehan rata-rata 87,34% dengan ketegori kriteria sangat baik, kemudian topi A dengan persentase rata-rata 83,91% dengan ketegori kriteria sangat baik, dan produk topi B dengan persentase 78.28% dikatakan baik.

Produk topi dengan teknik kait (*crochet*) mendapatkan ketegori baik dan berkualitas diperoleh produk C dengan rata-rata persentase 91.33% karena

desain yang dibuat, spesifikasi produk dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Hasil tersebut diperoleh dari penilaian oleh panelis ahli dan panelis terlatih.

Tabel 2. Hasil Penelitian

Indikator	Model A	Model B	Model C
Desain	20,04%	18,63%	21,95%
Keistimewaan	21,29%	19,65%	21,02%
Spesifikasi	21,37%	19,96%	22,07%
Estetika	21,21%	20,04%	22,30%
Total	83,91%	78,28%	87,34%
Kriteria	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Pembahasan

Pembuatan topi dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis yang berbeda sebagai bahan baku utama. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis benang yang sering dijumpai di lingkungan sekitar, akan tetapi keberadaannya kurang dimanfaatkan oleh lingkungan. Tali plastik selain dijadikan bahan untuk mengikat benda, dapat pula dirancang menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Pada dasarnya tali plastik dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam barang / produk apabila berada di tangan orang yang memiliki daya kreatifitas yang tinggi.

Produk topi dari tiga jenis benang yang menggunakan teknik kait (*crochet*) diuji kualitasnya oleh panelis ahli dan panelis terlatih. Berdasarkan hasil deskriptif data dapat disimpulkan bahwa kualitas produk topi dengan menggunakan teknik kait (*crochet*) masuk dalam kriteria sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan produk topi dengan teknik kait (*crochet*) merupakan produk yang berkualitas. Urutan berdasarkan indikator, yaitu (1) desain, (2) keistimewaan/ ciri produk (3) spesifikasi/ kesesuaian (4) estetika. Urutan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian panelis yaitu, (1) produk topi C, (2) produk topi A, (3) produk topi B.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk topi C memperoleh hasil tertinggi dinilai berdasarkan indikator dengan persentase sebesar 91,33%. Hasil tersebut diperoleh dari 4 indikator yang mana indikator tertinggi terdapat pada aspek kenyamanan dan keindahan produk dengan nilai persentase sebesar 23,32%. Indikator keindahan tampilan mempunyai sub indikator kerapatan tusuk, kerapian dan kenyamanan topi yang dikenakan. Kerapatan dan ketepatan tusuk memperoleh hasil rata-rata persentase tertinggi dengan rata-rata persentase sebesar 23,32%. Kerapatan, kerapian tusukan pada topi dan kenyamanan pada saat pemakaian topi merupakan hasil tertinggi dari rata-rata yang telah diperoleh pada sub indikator. Kemudahan pemakaian

dan keindahan topi pada saat digunakan merupakan salah satu pemicu tingginya rata-rata persentase pada produk topi.

Produk tas A dalam penelitian ini memperoleh nilai tertinggi ke-dua setelah produk topi C. Produk topi A memperoleh rata-rata persentase sebesar 89,92%, yang telah dinilai oleh panelis. Dimana indikator tertinggi terdapat pada aspek tekstur bahan yang digunakan dalam penelitian. Hasil rata-rata persentase aspek bahan yang digunakan pada produk topi sebesar 23,16%. Sub indikator tekstur bahan yaitu jenis bahan yang digunakan menarik dan tidak kasar sehingga memperoleh persentase rata-rata yang sangat tinggi. Motif yang dihasilkan stabil sehingga kaitan pada topi rapi dan kuat. Warna yang dihasilkan pada produk topi A terlihat menarik, natural, dan terdapat kombinasi sehingga dapat menambah nilai estetika produk topi.

Produk topi B memperoleh hasil terendah dibandingkan dengan produk topi A, dan produk topi C. meskipun memperoleh produk dengan rata-rata persentase terendah, produk topi B masih tergolong dalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata persentase sebesar 81,21%. Hasil tersebut diperoleh dari indikator estetika, keistimewaan/ ciri khas, spesifikasi/ kesesuaian, dan keindahan tampilan produk. Dari keempat indikator tersebut, yang menempati aspek tertinggi terdapat pada keistimewaan/ ciri khas pada bahan produk topi tersebut. Pada produk topi B besar rata-rata persentase yang dihasilkan sebesar 20,94%, artinya bentuk produk B sudah memenuhi nilai estetika, dan bahan yang digunakan jarang ditemui di lingkungan sekitar. Sehingga apabila dilihat secara keseluruhan produk tersebut memiliki nilai dan ciri khas tersendiri dimata panelis.

4 SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: tali plastik dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan topi dengan teknik kait (*crochet*) karena tali dari plastik cukup kuat, dan dapat digunakan sebagai suatu langkah pemanfaatan plastik yang tidak terpakai sebagai salah satu usaha pengelolaan dan pemanfaatan plastik menjadi produk baru yang memiliki nilai ekonomis. Kualitas topi topi dengan teknik kait (*crochet*) dalam penelitian ini termasuk kedalam kriteria sangat tinggi, dengan masing-masing produk memperoleh rata-rata persentase tinggi, yang artinya ketiga produk topi baik dan berkualitas. Produk dengan hasil paling tinggi diperoleh produk topi C dengan hasil rata-rata persentase sebesar 91.33%.

Saran yang dapat diberikan dari hasil temuan peneliti adalah: 1) Topi goni (*jute*) sebaiknya dibuat lebih bergelombang, pemilihan warna topi sebaiknya menggunakan kombinasi warna, sehingga terlihat semakin menarik pada saat pemakaiannya. 2) Ukuran lingkaran kepala sebaiknya disamakan sesuai dengan produk yang lainnya. 3) Tantangan bagi peneliti selanjutnya adalah agar menciptakan produk lainnya dengan berbagai jenis material dan memilih warna yang lebih beraneka ragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. W., N. (2016). Pengendalian Kualitas Produk dalam Upaya Meminimalkan Produk Cacat Dengan Menggunakan Metode Six Sigma (Study Kasus Pada Konveksi Raja Topi). Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Achmad. U. (2010). Pengetahuan Tekstil. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alifia., N., H dan Lutfie. H. (2018). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kaos Kaki Pada PT. Soka Cipta Niaga Pada Tahun 2018. Jurnal Manajemen Pemasaran 4 (2). 388-395.
- Anonim. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Kbbi.web.id. diakses pada tanggal 12 Maret 2018, pukul 4.42 Wib. Semarang.
- Arifah A. Riyanto. (2003). Teori Busana. Bandung: Yapemdo
- Arikunto, S.(1997). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aripin, N. W. (2016). Strategi Pengembangan Produk Jilbab Baru (Studi Kasus Jilbab Rajut Di Ruma Rima Rajut Surabaya). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008. November. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Daniela L. Rosner and Kimiko Rokai. (2010). Spyn: Augmenting the Creative and Communicative Potential of Craft. Berkeley. School of Information University of California. (2407-2416).
- Dewi Motik. (1991). Tata Krama Berbusana dan Bergaul. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dewi, T., P. R. (2018). Efektifitas Penggunaan Video Pada Hasil Belajar Teknik Kaitan (Crochet) Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK N 1 Sewon Yogyakarta. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pndidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang.
- Diraga, E. dan S. Andi. (2013). Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Produk Kerajinan Perak Kotagede Menggunakan metode Quality Function Deployment (FQFD). Makalah disajikan pada Simposium Nasional Teknik. Yogyakarta.
- Dora, M. Y. (2015). Peran Penciptaan Nilai Produk Crochet Dan Sulam Tangan Untuk Keunggulan BersaingBerkelanjutan Di Era MEA 2015. Makalah disajikan pada Simposium Nasional Strategi Indonesia Kreatif Universitas Widyatama Bandung. Bandung. 19 Maret.
- Ferriandewi, Erna & Didit Darmawan, 2004. Perilaku Konsumen: Analisis Model Keputusan. Universitas Atmajaya Press, Yogyakarta.
- Fitri, A. 2015. Manajemen Penyelenggaraan Proram Bina Keluarga Remaja (BKR) Melalui Kegiatan Merajutg di RW 06 Di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakulas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.
- Frankie M.,C.,Ng. (2004). Review of the Development of Baketry, Braiding, Crochet, and Felting towards the Creaction of Seamless Fashion. Institute of Textile and Clothing The HongKong Polytechnic University Hung Hom, Kowloon, Hong Kong. (2). (65-75).
- Gosperz, Vincent. (2005). Total Quality Management. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gumulya, D. 2018. Identifikasi Kunggulan dan Kelemahan UMKM Banten Berbasis Produk Kriya. Jurnal Dimensi 14(2): 19-34.
- Hapidh, A. 2017. Eksplorasi Serat Kenaf sebagai Aplikasi Produk Fashion Aksesois. Jurnal E-Proceeding of Art & Design 4 (3): 1223.
- Heizer, J. & Render, B. (2006). Manajemen Operasional. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Ireland, Patrick Jhon. (1987). Encyclopedia of Fashion Details. London: BT Batsford Ltd.
- Intan, P., D. dan R. Panggabean. (2015). Eksplorasi Teknik Crochet Dengan TemaWarna Empat Musim Untuk

- Busana Muslimah. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seirupa dan Desain* 3(1): 1-10.
- Jeannie I. M. Liddle., Lynne Parkinson., David W. Sibbritt. (2013). Purpose and pleasure in late life: conceptualizing older women's participation in art and craft activities. *Journal of Aging Studies* 27: 330-338.
- J Maidment, R. Tunor., A. Campbell and K. Whittaker. (2015). Use of Domestic Craft for Meaning- Making Post- Disaster. *New Zealand Journal of Social Sciences Online*. (144-145)
- Khoiriyah, L., A. dan J. Singke. (2016). Pengaruh Jenis Benang Rajut Terhadap Hasil Jadi Tatting Pada Kerah Rebah. *E-Journal* 5(3): 69-72.
- Kotler, P., & Susanto, A. B. (2000). *Manajemen Pemasaran di Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2010). *Principles Of Marketing 13e*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kurniawati, I. (2015). Pengaruh Jumlah Kaitan Benang Katun Terhadap Hasil Jadi Tunisian Crochet Pada Cluth Bag. *E-Journal* 4 (1): 15-20.
- Larisang., M. A. Bora., dan A. Sadewa. (2018). Pengembangan Alat Pelindung Diri Topi Sebo Pada Welder dan Filtrter di PT. Transalindo Eka Persada. *Jurnal Industri Kreatif* 2(1): 33-19.
- Lestari, T. I. D. (2011). Peningkatan Kompetensi Keerampilan Menyulam Melalui Pembelajaran Dengan Media Job Sheet Pada Siswa Tunarahita Ringan Kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Litania. A. S. (2018). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Jenis Benang Rajut Pada Produk Amigrumi. Skripsi. Pendidikan Tata Busana S1: Universitas Negeri Semarang.
- Maria, M. dan M. Y. Anshori. (2013). *Jurnal Pengaruh Kualias Produk dan Kualias Layanan erhadap Kepuasan Konsumen King Cake*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 6(1): 1-9.
- Marwiyah, (2012). *Dasar Busana*. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang.
- Mayne, Alison. (2016). Feeling Lonely, feeling connected: amateur knit and crochet makers online. *Craft Research Journal*, 7 (1), 11-29. Sheffield Hallam University Research Archive.
- Noe Idris. (2009). *Teknik Merajut Untuk Pemula*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Puspita, C. (2013). Perancangan Produk Bekonsep Eco-Fashion Menggunakan Limbah (Sisa) Kain Brokat dengan Teknik Crochet. *Jurnal Seni Rupa dan Desain* 4(2): 49-61.
- Pang, Thata. (2007). *The Crochet Stitch Bible*. Krause Publictions.
- Pratiwi, Ari Asih. (2011). *Crocheting Untuk Pemula*. Jakarta: Kanayapress.
- Qurratul. R., A., (20018). Strategi Pengembangan Industri Kecil di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Goeograf, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum*. Universitas Negeri Surabaya.
- Reni Afria, (2016). *Studi Kaitan di Kota Pariaman*. Padang: Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
- Resmi, N. dan T. Wismiarsi. (2015). Penaruh Kemasan Dan Harga Pada Keputusan Pembelian Minuman Isotonik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13(1): 1-20.
- Rizan, M. dan Andika. F. (2011). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Survei Pelanggan Suzuki, Dealer Fatmawati, Jakarta Selatan) 2(1): 130-150.
- Rohmah, V. A. (2018). Pengaruh Nomor Benang Rajut Nylon Terhadap Kualitas Hasil Crochet pada Sling Bag. Pendidikan Tata Busana S1. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang.
- Sandjaja, (2011). *Paduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sawitri. S. (2013). *Dasar Desain Lanjut*. UNNES.
- Siswanto, B., D. A. Mochtar, dan E.Y.Prihantono. (2016). Ketrampilan Rajut Mengantar siswa Smk El Hidayat Siap Berwirausaha. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang* 6 (1): 1-5.
- Sri Ardiati Kamil. (1977). *Tatarias Untuk Kecantikan Dan Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Miswara.
- Sugiyono, (2015). *Meode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, E. (2016). Studi Kelayakan dan Kesukaan Kreasi Pelengkap Busana dari Limbah Benang Tenun Troso dengan Teknik Makrame di Kabupaten Jepara. Skripsi. S1 Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang.
- Sandjaja, (2011). *Paduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sawitri, S. Rachmawati, R. dan Kusumatuti, A. (2015). Pembuatan Hiasan Kerudung Dengan Teknik Mengait Di Kelurahan Patemon Gunungpati Semarang. *Jurnal TEKNOBUGA* 2(2): 37-44.
- Sintawati, E. Prahastuti, E. dan Kusumawardani, H. (2018). Pelatihan Keterampilan Merajut Pada Kelompok PKK Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal KARINOV* 1 (1): 1-5.
- Siswanto, B., D. A. Mochtar, dan E. Y.Prihantono. (2016). Kieterampilan Rajut Mengantar Siswa SMK El Hayat Siap Berwirausaha. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang* 6(1): 1-5.
- Umar, H. (2008). "Sain Penelitian Akuntansi Keperilakuan". PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Widayani, I. (2013). Pengaruh Jenis Diameter Benang Wool Terhadap Hasil Jadi Crochet Pada Dompot HP. *Jurnal Tata Busana* 2 (3): 78-83.

- Wulandari, Y. (2015). Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahgylon Terhadap Hasil Jadi Crochet / Rajut Pada Tas Jinjing (Corde Bag). *Jurnal Tata Busana* 4 (2): 66-72.
- Yuliana, V. (2012). Perbedaan Pembuatan Lenan Rumah Tangga Menggunakan Limbah Kain Katun dan Kain Stretch Dengan Teknik Crocheting. Skripsi. S1 Pendidikan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.
- Pebri, A. N., (2009). Analisis Pengendalian Kualitas Kain Grey Pada Departemen QC, Fabric di PT. Hanin Nusa Mulya. Tugas Akhir. Diploma III Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.
- Vanda, Y. Ratnaningsih, R. dan Cahyono, A. S. (2018). Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Gentar Sidoharjo. *Jurnal Akademi Teknologi AUB Surakarta* 4(1): 55-61. Skripsi. S1 Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang.
- Yarn, Lion Brand. (2005). Learn To Crochet. Diakses tanggal 10 April 2018. (<http://www.lionbrand.com/faq/Images/learnToCrochet.pdf>).